

**PEMBERDAYAAN MASYARAKAT KAMPUNG GUJI
MELALUI MEDIA SOSIAL INSTAGRAM DALAM
BUDIDAYA HIDROPONIK SELAMA PANDEMI**



DOSEN PEMBIMBING

Euis Heriyati MM M.Ikom
Agus Firmansyah S.Sos M.Ikom

Anggota

Shiva Trie Andini	(20170502127)
Andrea Octavialy	(20170502115)
Muhammad Reza Ramadan	(20160502097)
Masarah Sadiyah	(20190502295)
Fawqo Mishbahus Sururi	(20170502101)

ABSTRAK

Judul : Pemberdayaan Masyarakat Kampung Guji Menggunakan Media Sosial Instagram Dalam Budidaya Hidroponik Selama Pandemi

Kata Kunci : Pemberdayaan Masyarakat, Instagram, , Hidroponik, Ketahanan Pangan

Laporan ini bertujuan untuk mengedukasi cara penanaman Tanaman Hidroponik kepada Warga Kampung Guji agar dapat menjaga Ketahanan Pangan di Lingkungan Warga. Hidroponik adalah salah satu metode dalam budidaya menanam dengan memanfaatkan air tanpa menggunakan media tanah dengan menekankan pada pemenuhan kebutuhan hara nutrisi bagi tanaman. Sedangkan ketahanan pangan adalah kondisi ketika setiap orang dalam segala waktu memiliki akses dan kontrol atas jumlah pangan yang cukup dan kualitas yang baik demi hidup yang aktif dan sehat.

Dalam kegiatan ini, Edukasi yang kita lakukan adalah melalui Sosial Media Instagram, yang mana kita berkordinasi dengan Rukun Warga setempat untuk memfollow akun Instagram kita, kemudian kita posting cara – cara penanaman tanaman hidroponik. Pemberian starter kit kepada warga, untuk menstimuli agar bisa ikut memulai penanaman hidroponik di rumah mereka.

Hasil dari kegiatan ini adalah sebanyak 40 warga sudah memfollow akun Instagram kita dan beberapa warga sudah melihat postingan Video yang kita buat.

DAFTAR ISI

Lembar Pengesahan.....	i
Abstrak	x
Daftar Isi.....	xi
I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Tujuan Kegiatan	2
1.3. Manfaat Kegiatan	2
II Tinjauan Pustaka	2
2.1. Pengertian Pemberdayaan Masyarakat.....	2
2.2. Pengertian Media Sosial.....	2
2.3. Pengertian Instagram.....	3
2.4. Pengertian Hidroponik	4
2.5. Pengertian Ketahanan Pangan.....	5
III Metode Pelaksanaan	5
3.1. Konsen Kreatif	5
3.2. Gambaran Lokasi	5
3.3. Rencana Kegiatan.....	5
IV PEMBAHASAN	30
4.1.. Lembar Kerja Kegiatan	30
4.1.1. Pra Event.....	30
4.1.2. Event.....	31
4.1.3 Kendala selama kegiatan	31
4.1.4 Situasi di lapangan (Kampung guji)	37
4.1.5 Iklim di kampung guji.....	39
4.1.6 Hasil Kegiatan Projek	41
V PENUTUP	39
4.1. Kesimpulan.....	39
DAFTAR PUSTAKA	40

1.1 LATAR BELAKANG

Pandemi Covid 19 membuat banyak tantangan yang harus dihadapi oleh Indonesia dalam proses masa pemulihan khususnya di sektor ekonomi dan juga pemenuhan kebutuhan dasar masyarakat seperti pangan.

Posisi Indonesia berada di peringkat 70 dari 107 negara di bawah skor indeks Vietnam dan Filipina. Namun, ketahanan pangan secara nasional sedang menghadapi tantangan resesi ekonomi dengan berkurangnya pendapatan masyarakat karena adanya penurunan aktivitas usaha produktif, dan meningkatnya angka pengangguran dan kemiskinan.

Pada akhir 2020, Pusat Penelitian Ekonomi LIPI (P2E LIPI) melakukan kaji cepat melalui survei daring kepada masyarakat di level rumah tangga untuk mengetahui dampak pandemi covid 19 terhadap ketahanan pangan rumah tangga.

Dengan mengadopsi metode dari USDA, survei yang dilaksanakan selama periode 15 September - 5 Oktober 2020 berhasil menjangkau 1.489 responden layak dianalisis dari 2,483 responden yang berpartisipasi secara daring tersebut.

Sebagian besar (64 %) rumah tangga responden berada dalam kategori tahan pangan (*Food Secure*). Namun demikian, perhatian khusus perlu diberikan kepada kelompok rentan yang bekerja di sektor informal dan berpendapatan tidak tetap serta kelompok rumah tangga miskin.

Selama pandemi covid 19, kelompok ini menghadapi kondisi kerawanan pangan, dimana 23,84% dalam kondisi rawan pangan tanpa kelaparan (*Food Insecure Without Hunger*), sebanyak 10,14 persen dalam kondisi rawan pangan dengan kelaparan moderat, dan 1,95 persen dalam kondisi ketahanan pangan dengan kelaparan akut.

Karena itu untuk menanggulangi pasokan makanan di rumah tangga adalah dengan cara mulai bertanam kebutuhan pokok. Tetapi beberapa wilayah salah satunya di perkotaan tidak bisa melakukan penanaman karena tidak ada banyak area untuk bertanam.

Tetapi saat ini, sudah ada solusi untuk masyarakat yang ingin mencoba melakukan penanaman sayuran dirumah yaitu dengan cara penanaman Hidroponik. Kegiatan ini bisa menjadi hobby yang menyenangkan dan juga bermanfaat bagi lingkungan dan hasilnya di konsumsi sendiri.

Keuntungan hidroponik adalah: (a) tidak memerlukan lahan yang luas (b) mudah dalam perawatan (c) memiliki nilai jual yang tinggi. Jenis hidroponik sangat beragam yaitu sistem irigasi tetes, sistem wick, sistem Nutrient Film Technique (NFT).

Maka dari itu, kami Tim Fakultas Ilmu Komunikasi ingin menggelar kegiatan edukasi melalui Sosial Media Instagram yang berjudul : “Pemberdayaan Masyarakat Kampung Guji Menggunakan Media Sosial Instagram Dalam Budidaya Hidroponik Selama Pandemi” yang akan ditargetkan kepada **Warga RT 002 RW 002 Kampung Guji**

Kelurahan Duri Kepa Kecamatan Kb.Jeruk Jakarta Barat. Kita akan menyelenggarakan nya dengan cara memberikan *Starting Kit Hidroponik* kepada beberapa warga, dan akan kita sosialisasikan cara penanamannya melalui Instagram. Kita melaksanakan kegiatan tersebut untuk melakukan Pemberdayaan Masyarakat, agar mereka bisa tetap kreatif dimasa Pandemi. serta ketahanan pangan dilingkungan mereka tetap terjaga . Pemberdayaan masyarakat yang kita lakukan adalah dengan cara memberikan edukasi penanaman Hidroponik melalui Media Sosial Instagram, dimulai dengan pembagian starter kit, kemudian informasi tentang cara penanaman hidroponik kita bagikan lewat media social Instagram, mengingat kami tidak memungkinkan untuk tatap muka.

1.2 TUJUAN LAPORAN

Pelaksanaan kegiatan ini kami berharap memiliki dampak yang baik untuk warga setempat dan dapat dilakukan jangka panjang secara mandiri. Berikut adalah tujuan kegiatan ini :

1. Untuk mengedukasi Warga agar dapat memulai penanaman tanaman hidroponik untuk meningkatkan pasokan makanan di lingkungan rumah tangga.
2. Penghematan sumber daya alam seperti air dan tanah.
3. Memberi solusi penghijauan yang bermanfaat untuk diri sendiri dan lingkungan
4. Pengurangan sampah plastik.
5. Bisa menjadi ladang usaha kecil untuk memperbaiki finansial dan ekonomi keluarga.
6. Masyarakat jadi mengetahui soal tanaman hidroponik dan cara membudidayakannya.

1.3 MANFAAT LAPORAN

Manfaat laporan kegiatan ini adalah :

1. Kegunaan akademik : Sebagai wujud ABDIMAS Universitas Esa Unggul
- 1.1 Kegunaan praktis : Untuk mengedukasi dan meningkatkan kesediaan pangan di Masyarakat khususnya Warga RT 002 RW 002 Kampung Guji Kelurahan Duri Kepa Kecamatan Kb.Jeruk Jakarta Barat

2.1 Pemberdayaan Masyarakat

Istilah konsep berasal dari bahasa latin conceptum, artinya sesuatu yang dipahami. Konsep merupakan abstraksi suatu ide atau gambaran mental, yang dinyatakan dalam suatu kata atau symbol. Secara konseptual, pemberdayaan atau pemberkuasaan (empowerment), berasal dari kata power yang berarti kekuasaan atau keberdayaan. Konsep pemberdayaan berawal dari penguatan modal sosial di

masyarakat (kelompok) yang meliputi penguatan modal social (. Apabila kita sudah mem Kepercayaan (trusts), Patuh Aturan (role), dan Jaringan (networking))iliki modal social yang kuat maka kita akan mudah mengarahkan dan mengatur (direct) masyarakat serta mudah mentransfer knowledge kepada masyarakat. Dengan memiliki modal social yang kuat maka kita akan dapat menguatkan Knowledge, modal (money), dan people. Konsep ini mengandung arti bahwa konsep pemberdayaan masyarakat adalah Trasfer kekuasaan melalui penguatan modal social kelompok untuk menjadikan kelompok produktif untuk mencapai kesejahteraan social. Modal social yang kuat akan menjamin sustainable didalam membangun rasa kepercayaan di dalam masyarakat khususnya anggota kelompok (how to build thr trust).

Menurut Chambers, (1995) pemberdayaan masyarakat adalah sebuah konsep pembangunan ekonomi yang merangkum nilai-nilai sosial. Konsep ini mencerminkan paradigma baru pembangunan, yakni yang bersifat “people centred, participatory, empowering, and sustainable”

2.2 MEDIA SOSIAL

Menurut Mandibergh (2012), media sosial adalah media yang mewadahi kerja sama di antara pengguna yang menghasilkan konten (user generated content). Menurut Shirky (2008), media sosial dan perangkat lunak sosial merupakan alat untuk meningkatkan kemampuan pengguna untuk berbagai (to share), bekerja sama (to co-operate) di antara pengguna dan melakukan tindakan secara kolektif yang semuanya berada diluar kerangka institusional maupun organisasi.

Berikut adalah beberapa fungsi media sosial lainnya (Tenia, 2017) :

1. Mencari berita, informasi dan pengetahuan

Media sosial berisi jutaan berita, informasi dan juga pengetahuan hingga kabar terkini yang malah penyebaran hal-hal tersebut lebih cepat sampai kepada khalayak melalui media sosial dari pada media lainnya seperti televisi.

2. Mendapatkan hiburan

Kondisi seseorang atau perasaan seseorang tidak selamanya dalam keadaan yang baik, yang ceria, yang tanpa tanpa ada masalah, setiap orang tentu merasakan sedih, stress, hingga kejenuhan terhadap suatu hal. Salah satu hal 11 yang bisa dilakukan untuk mengurangi segala perasaan yang bersifat negatif tersebut adalah dengan mencari hiburan dengan bermain media sosial.

3. Komunikasi online

Mudahnya mengakses media sosial dimanfaatkan oleh para penggunanya untuk bisa melakukan komunikasi secara online, seperti chatting, membagikan status,

memberitahukan kabar hingga menyebarkan undangan. Bahkan bagi pengguna yang sudah terbiasa, komunikasi secara online dinilai lebih efektif dan efisien.

4. Menggerakkan masyarakat

Adanya permasalahan-permasalahan kompleks seperti dalam hal politik, pemerintahan hingga suku, agama, ras dan budaya (SARA), mampu mengundang banyak tanggapan dari khalayak. Salah satu upaya untuk menanggapi berbagai masalah tersebut adalah dengan memberikan kritikan, saran, celaan hingga pembelaan melalui media sosial.

5. Sarana berbagi

Media sosial sering dijadikan sebagai sarana untuk berbagi informasi yang bermanfaat bagi banyak orang, dari satu orang ke banyak orang lainnya. Dengan membagikan informasi tersebut, maka diharapkan banyak pihak yang mengetahui tentang informasi tersebut, baik dalam skala nasional hingga internasional.

2.3 INSTAGRAM

Instagram berasal dari kata “instan” atau “insta”, seperti kamera polaroid yang dulu lebih dikenal dengan “foto instan” (Pengertian instagram, 2012, dalam <http://.id.wikipedia.org/wiki/instagram>, diakses pada tanggal 04 Januari 2016). Instagram juga dapat menampilkan foto-foto secara instan dalam tampilannya. Sedangkan untuk kata “gram” berasal dari kata “telegram”, dimana cara kerja telegram adalah untuk mengirimkan informasi kepada orang lain dengan cepat. Begitu pula dengan Instagram yang dapat mengunggah foto dengan menggunakan jaringan internet, sehingga informasi yang disampaikan dapat diterima dengan cepat. Oleh karena itulah Instagram berasal dari kata “instan-telegram” (Putri, 2013:14).

Menurut Bambang, Instagram adalah sebuah aplikasi dari Smartphone yang khusus untuk media sosial yang merupakan salah satu dari media digital yang mempunyai fungsi hampir sama dengan twitter, namun perbedaannya terletak pada pengambilan foto dalam bentuk atau tempat untuk berbagi informasi terhadap penggunanya. Instagram juga dapat memberikan inspirasi bagi penggunanya dan juga dapat meningkatkan kreatifitas, karena Instagram mempunyai fitur yang dapat membuat foto menjadi lebih indah, lebih artistik dan menjadi lebih bagus (Atmoko, 2012:10).

2.4. HIDROPONIK

Hidroponik adalah salah satu metode dalam budidaya menanam dengan memanfaatkan air tanpa menggunakan media tanah dengan menekankan pada pemenuhan kebutuhan hara nutrisi bagi tanaman. Kebutuhan air pada hidroponik lebih sedikit daripada kebutuhan air pada budidaya dengan tanah. Hidroponik

menggunakan air yang lebih efisien, jadi cocok diterapkan pada daerah yang memiliki pasokan air yang terbatas.

Berdasarkan media tanam yang digunakan, maka hidroponik dapat dilakukan dengan 6 metode yaitu :

- Metode kultur air, yaitu metode yang menggunakan air sebagai media tanam. Air dalam metode tanam ditaruh ke dalam wadah seperti toples atau tabung kaca dan lain sebagainya.
- Metode kultur pasir, merupakan metode yang paling praktis dan lebih mudah diterapkan. Pasir yang digunakan bisa menggunakan pasir kali.
- Metode kultur bahan Porous, seperti ; kerikil, pecahan genteng, gabus putih, termasuk krikil
- Hidroponik Substrat, tidak menggunakan air sebagai media padat (Bukan tanah) yang dapat menyerap atau menyediakan nutrisi, air dan oksigen serta mendukung akar tanaman seperti halnya fungsi tanah.
- Hidroponik NFT (Nutrien Film Technique), Model budidaya dengan meletakkan akar tanaman pada lapisan air yang dangkal. Air tersebut tersirkulasi dan mengandung nutrisi sesuai kebutuhan tanaman. Perakaran dapat berkembang di dalam larutan nutrisi, karena di sekeliling perakaran terdapat selapis saluran nutrisi.
- Metode Kerikil, Penggunaan bahan – bahan ini umumnya memiliki kelemahan pada kemampuan untuk mempertahankan kelembapan sehingga kondisi medium lebih cepat kering.

2.4 KETAHANAN PANGAN

Menurut Oxfam (2001) ketahanan pangan adalah kondisi ketika: “setiap orang dalam segala waktu memiliki akses dan kontrol atas jumlah pangan yang cukup dan kualitas yang baik demi hidup yang aktif dan sehat. Dua kandungan makna tercantum di sini yakni: ketersediaan dalam artian kualitas dan kuantitas dan akses (hak atas pangan melalui pembelian, pertukaran maupun klaim). Menurut Chung et al. (1997) ketahanan pangan terdiri dari tiga pilar yaitu ketersediaan (availability), akses (access), dan pemanfaatan (utilization). Ketahanan pangan pada rumah tangga petani dapat dilihat dari: (i) ketersediaan dan kecukupan pangan untuk memenuhi kebutuhan konsumsi rumah tangga dengan mempertimbangkan musim tanam dengan musim tanam berikutnya (ii) Stabilitas pangan yang menjamin anggota keluarga dapat makan tiga kali dalam sehari; (iii) Aksesibilitas yaitu kemampuan rumah tangga petani memperoleh pangan dengan produksi sendiri atau membeli (iv)

Kualitas pangan yaitu konsumsi pangan rumah tangga petani baik berupa protein hewani dan nabati.

METODE PELAKSANAAN

3.1 Konsep Kreatif

Kategori Program : Edukasi, Kegiatan, Informasi
Sarana Media : Instagram
Judul Program : Memperluas Pengetahuan Budidaya Tanaman Hidroponik
Lokasi : Warga RT 002 RW 002 Kampung Guji Kelurahan Duri Kepa Kecamatan Kb.Jeruk Jakarta Barat
Target Audience : Usia : 1. Remaja (15 – 20 Tahun)
: 2. Dewasa (21 – 40 Tahun)

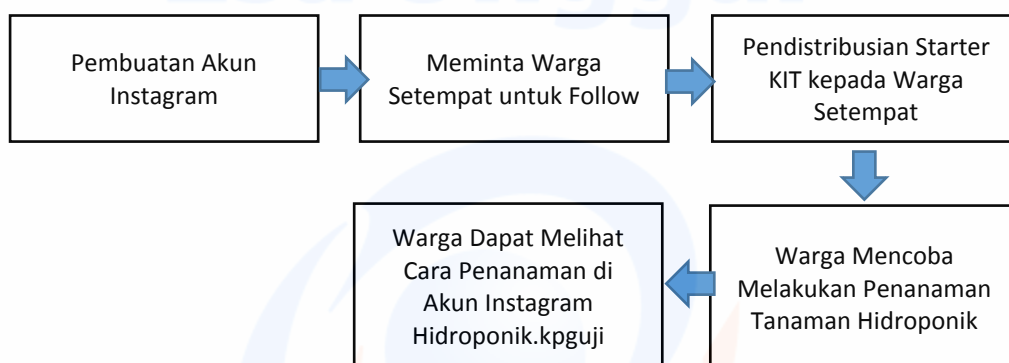
3.2 Gambaran Lokasi

Kegiatan ini di selenggarakan kepada Warga RT 002 RW 002 Kampung Guji Kelurahan Duri Kepa Kecamatan Kb.Jeruk Jakarta Barat. Wilayah ini terdapat 300 Warga secara keterpendudukan

3.3 Rencana Kegiatan

Kegiatan ini akan dilaksanakan melalui social media Instagram dengan edukasi cara penanaman tanaman hidroponik melalui content dan postingan yang kita buat. Dikarenakan sasaran kegiatan kita rata - rata berumur diatas 30 tahun keatas yang rentan akan penyebaran virus Covid-19 jadi metode ini kita pilih untuk meminimalisir penyebaran Covid 19.

Tabel 3.1
Operational Flow



3.4 Cara Penanaman Tanaman Hidroponik Pakcoy dengan Botol Bekas

Hal-hal yang perlu disiapkan :

- Botol minum bekas ukuran 1 liter
- Air

- Larutan nutrisi
- Kain flanel bekas
- Gunting atau cutter
- Rockwool

Tahap 1 :

- Siapkan Rockwool dan Bibit Pakcoy
- Potong Rockwool menjadi 16 bagian, tetapi kedalaman hanya 1 cm.



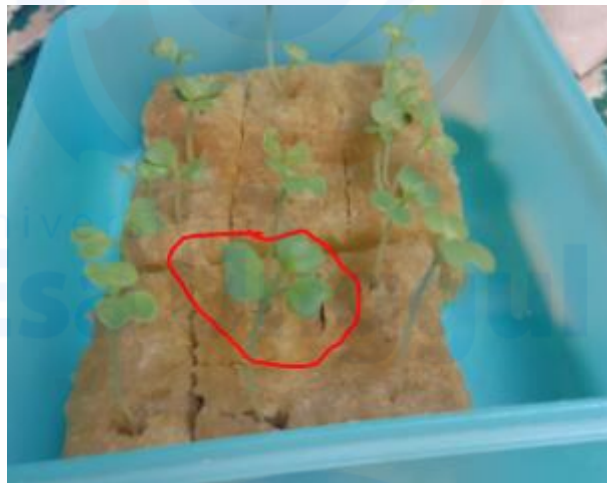
- Kemudian rockwool tersebut akan membentuk persegi.
- Setelah itu lubangkan bagian tengah rockwool di masing – masing persegi tersebut.



- Kemudian masukan bibit pakcoy kedalam lubang – lubang tersebut.
- Lalu siram rockwool tersebut dengan air, tidak boleh terlalu basah dan tidak boleh terlalu kering.
- Kemudian siapkan tempat untuk rockwool tersebut (Bisa nampan ataupun sejenisnya).



- Setelah itu taruh nampan tersebut yang berisikan Rockwool di tempat yang terkena sinar matahari.
- Tunggu sekitar 1 minggu untuk pertumbuhan bibit tersebut (Minimal terdapat 3 daun yang sudah tumbuh).



Tahap 2:

Setelah proses diatas, kemudian kita melakukan proses selanjutnya, yaitu memindahkan rockwool ke dalam botol bekas yang berisikan air yang dicampur nutrisi :

- Langkah pertama, belah botol bekas menjadi dua bagian (10cm). Buang tutup botol.



- Buatlah lubang dibagian kanan dan kiri pada ujung botol sepanjang 2cm untuk memasukan kain flannel.



- Masukan kain flannel ke lubang yang tadi sudah dibuat seperti dibawah ini



- Maka nanti hasilnya akan seperti ini



- Buat larutan nutrisi, dengan mencampurkan air dengan nutrisi tanaman hidroponik yang bisa dibeli di pasaran, seperti AB-MIX. Ikuti cara pembuatannya.
- Setelah itu, tuangkan larutan nutrisi ke potongan botol bagian bawah minimal 2/3 dari tinggi botol.



- Kemudian letakan tanaman seperti ini



- Setelah itu tutup bagian bawah botol dengan pelastik hitam agar tidak terkena sinar matahari seperti dibawah ini.



- Diamkan dan tunggu perkembangannya hingga panen.
- Jangan lupa untuk mengganti dan mengisi persediaan larutan air di botol bagian bawah jika sudah berkeruh.

Gambar 3.2
Memimpin pertemuan dengan Warga Setempat



- Meningkatkan partisipasi, dukungan dan bantuan secara konkret dari masyarakat baik berupa tenaga, sarana prasarana maupun dana demi kelancaran dan tercapainya tujuan kegiatan ini.
- Menimbulkan dan membangkitkan rasa tanggung jawab yang lebih besar pada masyarakat terhadap kelangsungan program dari organisasi tersebut secara efektif dan efisien.
- Mengikut sertakan masyarakat dalam kegiatan yang akan dilakukan.
- Membuka kesempatan yang lebih luas kepada para pemakai produk/lulusan dan pihak-pihak yang terkait untuk partisipasi dalam meningkatkan mutu organisasi.

Fungsi Humas terhadap ketahanan pangan di kampung Guji sebagai berikut :

- Menyebarkan informasi tentang suatu gagasan “idea”, agar diketahui maksud atau tujuannya dan manfaatnya oleh berbagai pihak di masyarakat dengan menggunakan Media Sosial Instagram sebagai alat dalam penyuluhan kali ini.

- Memberikan kejelasan tentang informasi seputar Hidroponik yang telah disampaikan melalui Instagram.
- Melakukan survey ataupun kunjungan langsung ke rumah Ketua RT 002 Kampung Guji sebanyak 3 kali. Pada tanggal : 20 Desember 2020 , 27 Desember 2020.
- Membangun hubungan baik dengan komunitas hidroponik lainnya seperti akun instagram hidroponik : hidroponikbelajar17 untuk membantu repost postingan Instagram kita

Lampiran :

Gambar 3.6

Kunjungan 20 Desember 2020



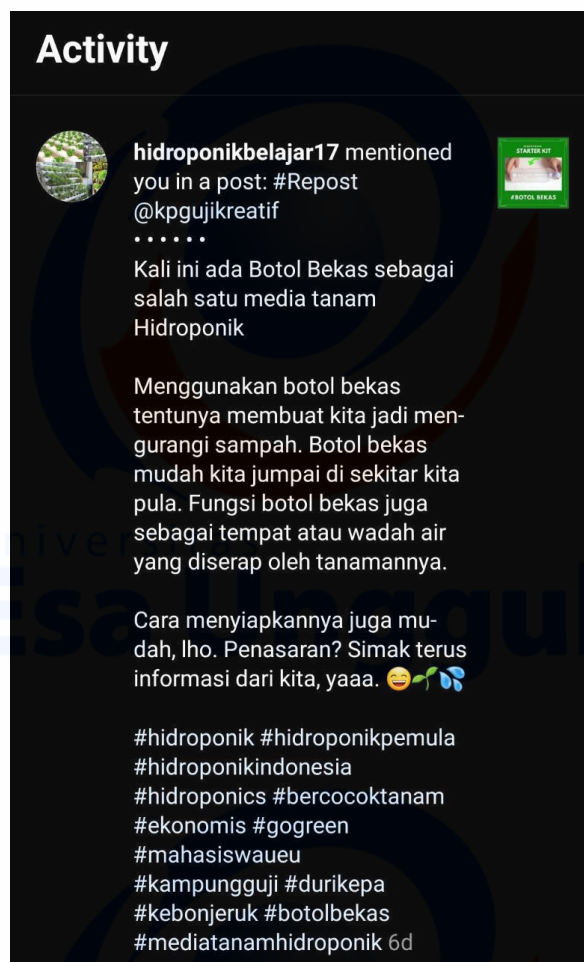
Gambar 3.7

Kunjungan 27 Desember 2020



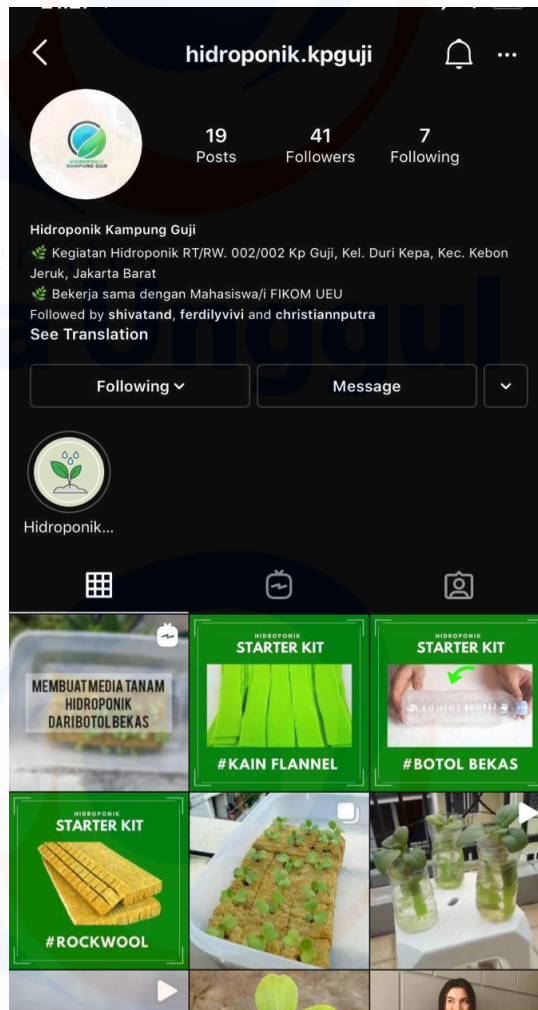
Gambar 3.8

Bekerja sama dengan Komunitas Hidroponik lain



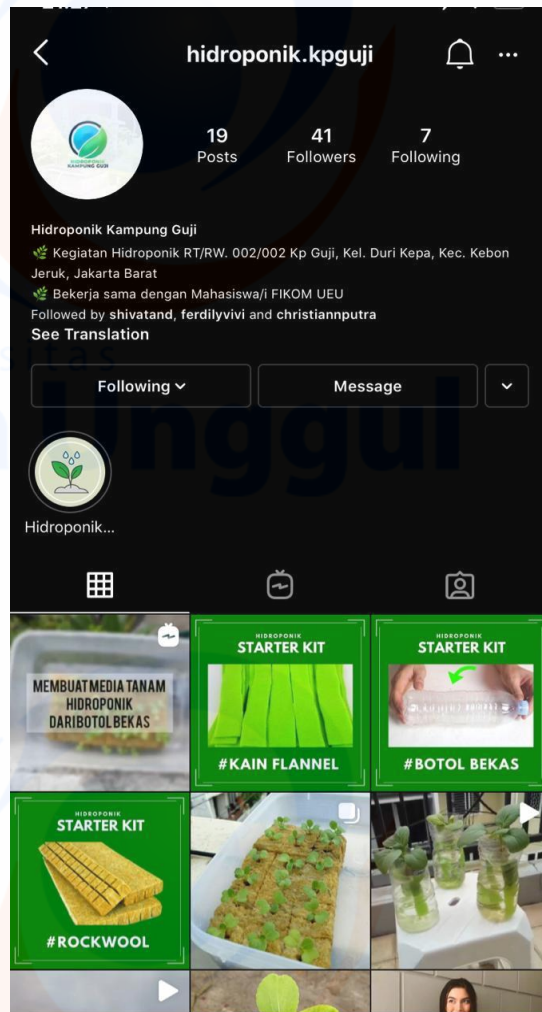
- nama Instagram yang menarik untuk Kampung Guji yaitu “@hidroponik.kpguji”. Yang dimana nantinya akun Instagram ini akan kami serahkan kepada pengurus RT 002, Kampung Guji.

Gambar 3.9
Nama Akun Instagram



- Mendorong pihak-pihak yang memiliki wewenang di RT 002 Kampung Guji untuk dapat menyebarkan kepada masyarakatnya agar menfollow akun Instagram “hidroponik.kpguji”. Dan saat ini sudah mencapai 41 followers.

Gambar 3.9
Follower Instagram



- Melakukan pelayanan masyarakat “public service” oleh kami Mahasiswa/i Universitas Esa Unggul, Fakultas Ilmu Komunikasi. Pada kesempatan ini memberikan subsidi starter kit Hidroponik untuk beberapa Masyarakat di RT 002 , Kampung Guji. Agar masyarakat dapat ikut serta mempelajari cara penanaman Hidroponik.

Gambar 3.11

Kunjungan terakhir tanggal 30 Januari 2021

Pemberian Starter Kit Hidroponik



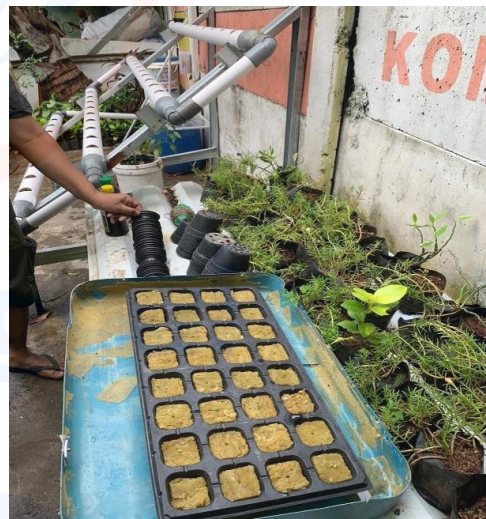
3.4.4 Dokumentasi :

Pertemuan pertama : foto pertama adalah survei lokasi dan pengambilan foto dengan background keseluruhan tempat di taman hidropinik kampung guji. Foto kedua adalah Tanaman yang sedang proses semai dan pipa paralon yang dipakai oleh warga kampung guji untuk membudidayakan tanaman hidroponik. Keseluruhan dari pengambilan foto menggunakan kamera objektif diambil dari sisi samping dengan tehnik straight dan high angel.

Gambar 3.12



Gambar 3.13



Gambar 3.14



- a. Pertemuan kedua : foto pertama diambil menggunakan kamera subyektif dari sisi samping dengan tehknik straight angel untuk memperlihatkan keseluruhan dari tempat pembudidayaan tanaman hidroponik. Foto kedua diambil dengan tehknik high angel guna memperlihatkan detail dari tanaman. kangkung yang diambil dari sisi samping dengan tehknik low angel. Foto pipa paralon yang sudah terisi tanaman hidroponik diambil dari sisi depan dengan tehknik straight angel untuk memperlihatkan tanaman yang sudah mulai tumbuh secara jelas.

Gambar 3.15

Gambar 3.16



Gambar 3.17



Gambar 3.18



- b. Pertemuan keempat : foto pertama adalah foto yang diambil dengan teknik high angel agar terlihat keseluruhan dari proses edukasi kepada warga cara menanam hidroponik dan foto kedua adalah menggunakan teknik straight angel saat pemberian starterkit kepada warga setempat.

Gambar 3.19



Gambar 3.20



1. Keseluruhan Pengambilan gambar menggunakan smartphone tipe iphone 8 plus dan iphone xs max.
2. Lokasi pengambilan foto yaitu, Rumah RT dan Taman Kampung Guji
3. Kekurangan atau kesulitan dari pengambilan foto adalah lahan yang sempit.
4. Pengambilan foto dan video kita lakukan bergantian agar kita sebagai bagian dokumentasi tetap bisa masuk frame

Gambar 3.21



Pada gambar tersebut (Gambar 1.1 dan 1.2) diambil di dalam rumah RT 02 Kampung Guji. Pengambilan foto di dalam rumah atau ruangan berikut hal - hal yang

Gambar 3.22



Gambar 3.23



Lalu kita berpindah lokasi, tidak jauh dari tempat tinggal RT. Nama lokasi nya adalah bank sampah. Luasnya sekitar 2000 m persegi, dengan ada empang ikan dan lahan tanaman hidroponik. Lokasi ini adalah milik umum, yang telah dirawat oleh salah satu warga RT 2 Kampung Guji.

Tujuan utama menjadi *Talent* yakni membuat warga kampung guji mengerti dan paham dengan apa yang disajikan dalam video.

Menjadi seorang *content creator*, artinya harus selalu beradaptasi dan juga *update* dengan tren yang sedang berkembang di masyarakat dan menyesuaikan dengan konten yang akan dibuat dengan tetap menjaga idealismenya.

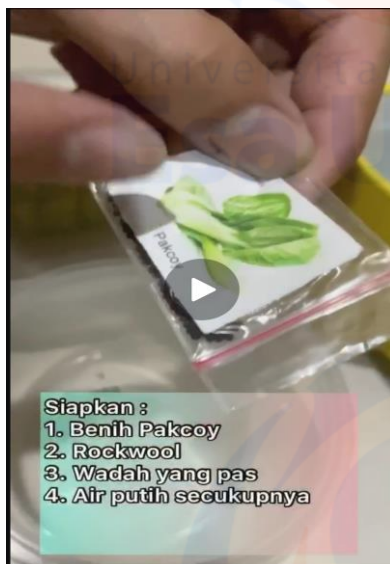
Gambar 3.24

Proses peliputan video untuk bahan edukasi warga kampung guji (1)



Gambar dibawah ini Konten berupa gambar-gambar proses penanaman bibit pakcoi dengan metode hidroponik

Gambar 3.25



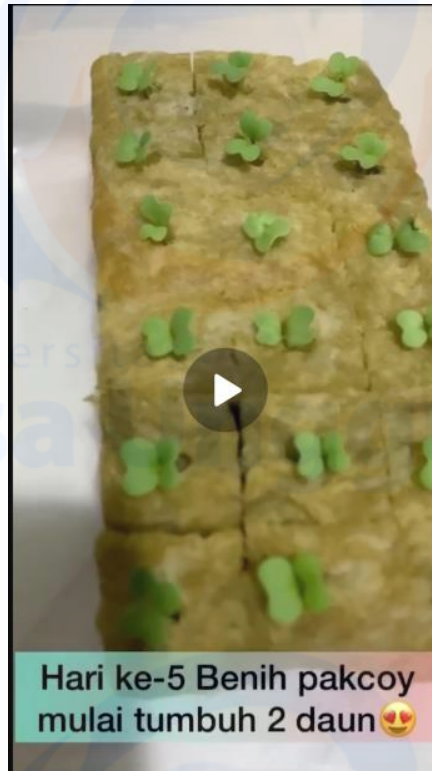
- Siapkan :
1. Benih Pakcoy
 2. Rockwool
 3. Wadah yang pas
 4. Air putih secukupnya

Gambar 3.26



Lalu lubangi satu per satu rockwool untuk di taruhkan benih pakcoy

Gambar 3.27



Content creator adalah orang yang membuat dan menyebarkan informasi yang telah ditransformasikan ke dalam sebuah gambar, video dan tulisan atau disebut sebagai sebuah konten, yang kemudian konten tersebut disebarkan secara online melalui platform dan salah satunya adalah media sosial *Instagram*. *Content creator* bertugas mengumpulkan ide serta data, kemudian melakukan riset untuk membuat konsep yang akan dijadikan sebuah konten lalu membuat suatu konten, baik berupa tulisan, gambar, video, atau suara yang bersifat edukasi dan bermanfaat bagi khalayak atau pengikut media sosial. Lalu konten tersebut diberikan ke admin media sosial untuk dievaluasi dan kemudian diunggah. Ada banyak tujuan yang harus dicapai, antara lain harus memahami segmentasi yang akan dituju, mengedukasi banyak orang, menghibur, memberikan informasi yang valid, mengevaluasi konten yang telah ditayangkan, hingga menyesuaikan konten dengan platform yang dipilih.

Pada *project* kkp kali ini, kami memanfaatkan media sosial Instagram sebagai sarana untuk memberikan pengetahuan dan juga informasi mengenai budidaya hidroponik kepada warga RT.002 di Kampung guji.

lebih menarik. Konten yang sudah melalui proses *editing* tersebut akan dievaluasi lagi oleh Vivi atau Melisa selaku admin media sosial lalu kemudian di unggah di akun instagram (hidroponik.kpguji)

TANTANGAN

Menjadi seorang *content creator* memiliki tantangannya tersendiri, berbagai tantangan yang dihadapi seperti dituntut untuk selalu konsisten, menjadi adaptif, dan juga selalu update info terkini seputar hidroponik.

Menjaga Konsistensi

Tantangan terbesar saat menjadi *content creator* adalah dituntut untuk selalu konsisten dalam membuat konten. Untuk tetap menjaga konsistensi maka dibuatlah timeline agar konten berjalan lebih teratur dan juga terarah.

Menjadi Adaptif

Menjadi seorang *content creator*, artinya harus selalu beradaptasi dan juga *update* dengan tren yang sedang berkembang di masyarakat dan menyesuaikan dengan konten yang akan dibuat dengan tetap menjaga idealismenya.

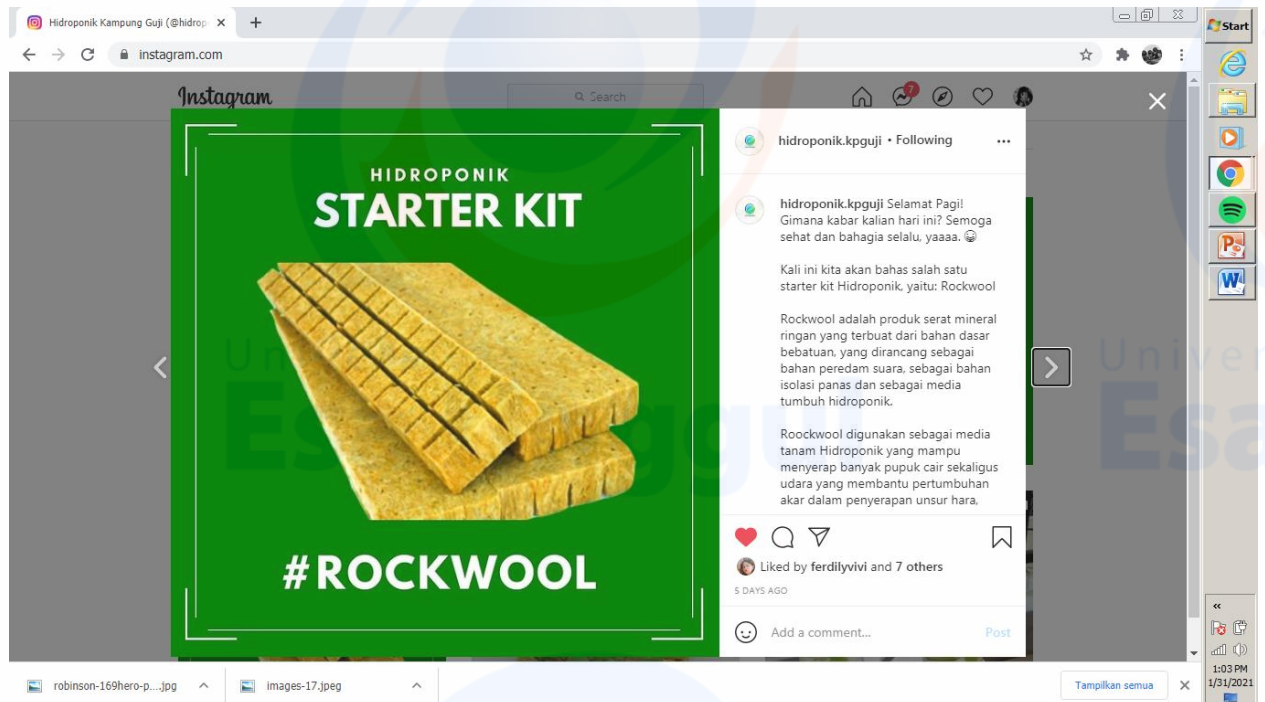
LAMPIRAN

Gambar 3.28

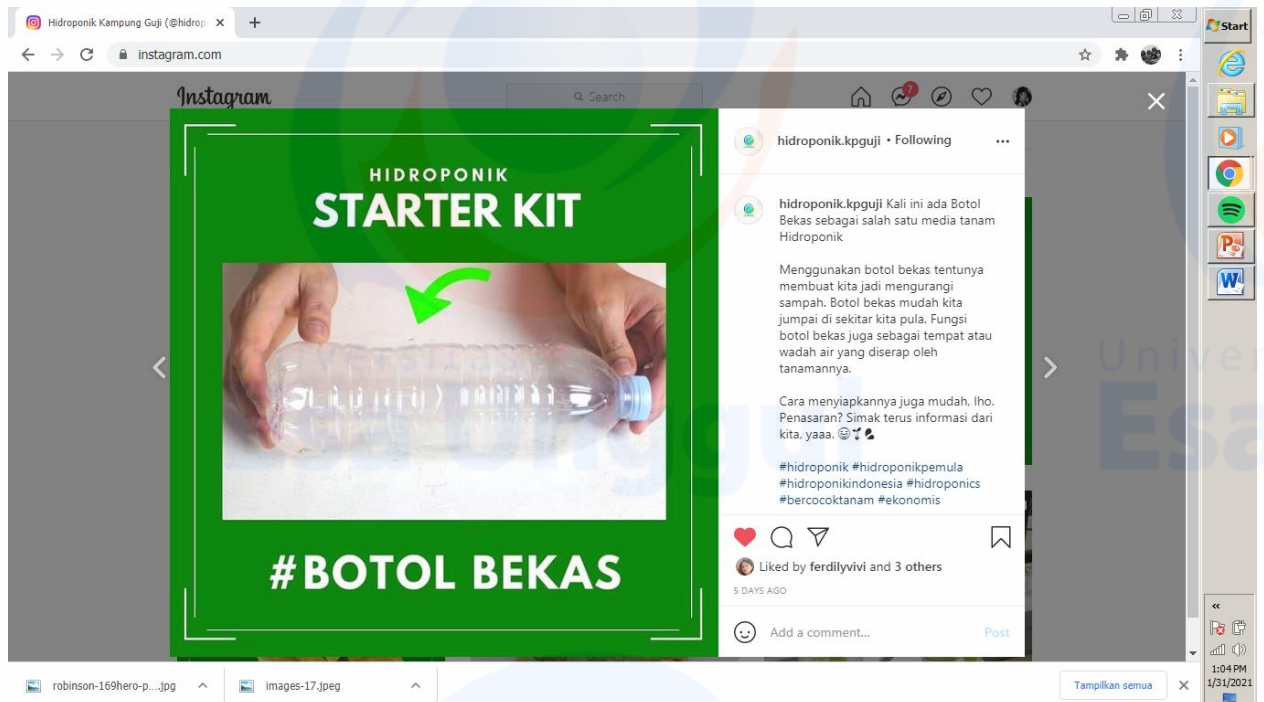
Tampilan akun instagram hidroponik.kpguji.



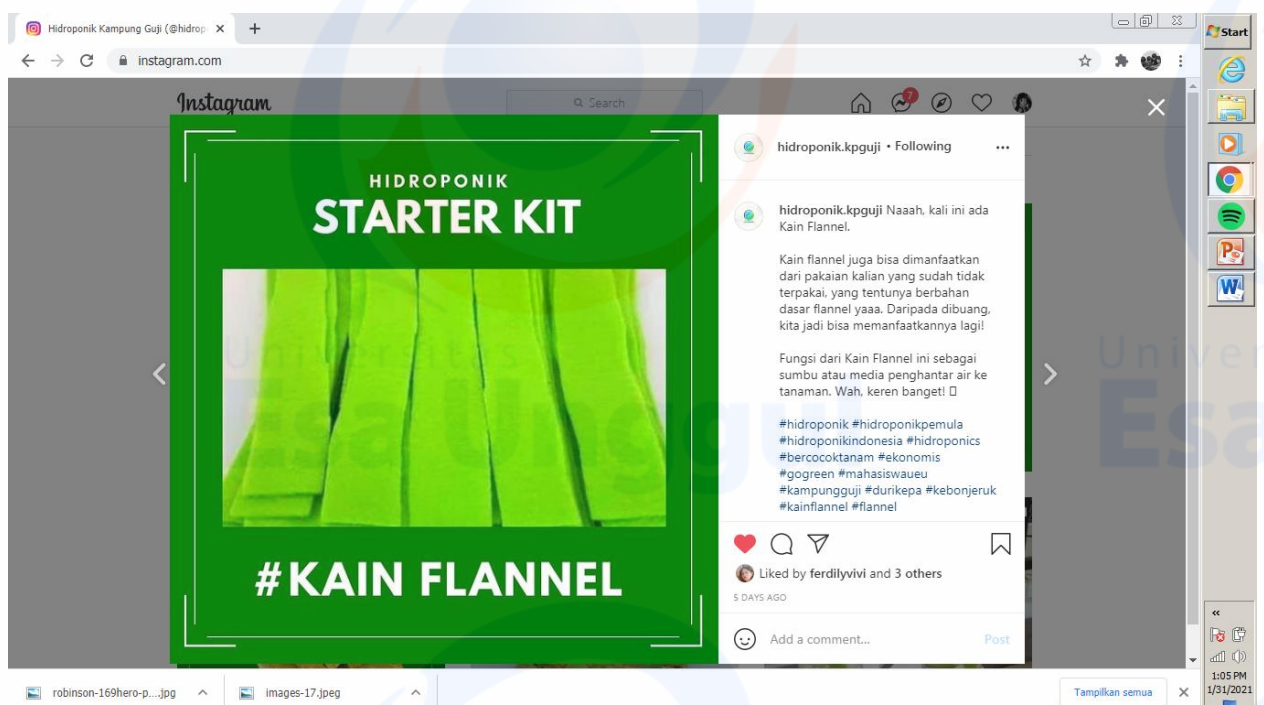
Gambar 3.29



Gambar 3.30



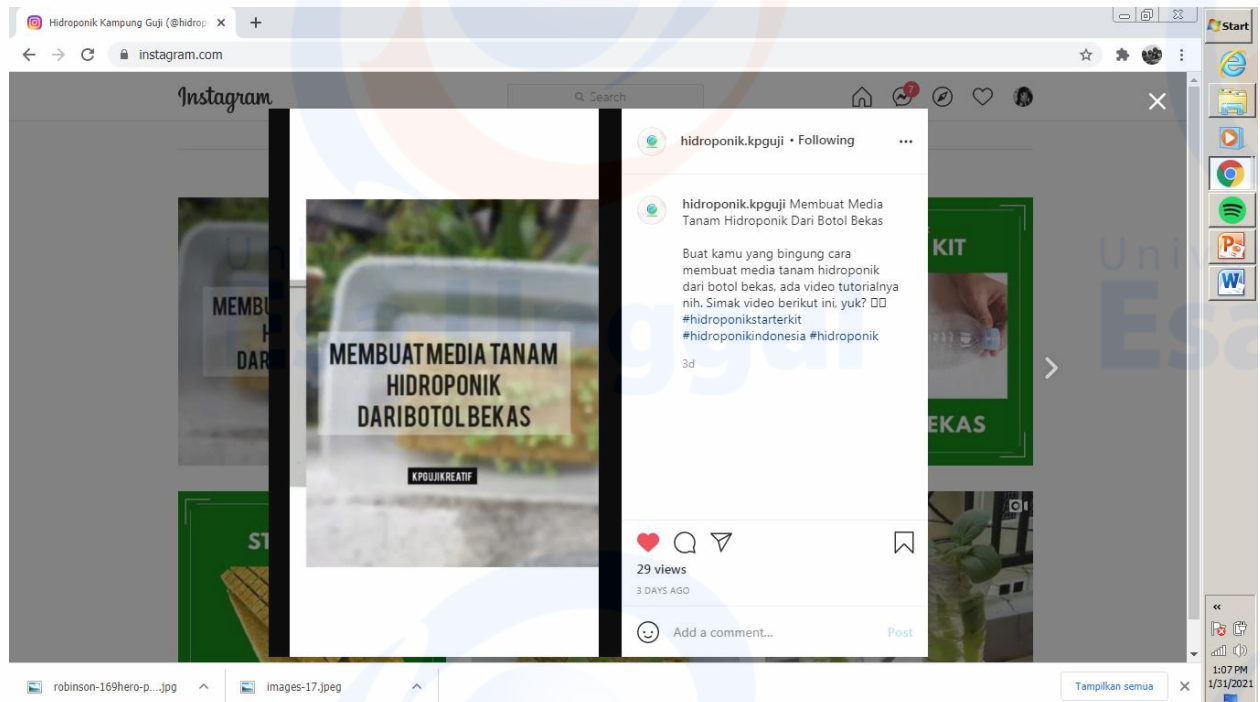
Gambar 3.31



Gambar (2,3,4) Konten berupa gambar-gambar starter kit hidroponik.

Gambar 3.32

Konten berupa video tentang cara membuat media tanam hidroponik dengan memanfaatkan botol bekas.



3.4.6 Admin Instagram

Utamanya tugas dari seorang social media admin yakni mengelola akun social media dari sisi konten. Mulai dari merancang konten yang menarik untuk diunggah, menentukan jadwal tayang kontennya, hingga berinteraksi dengan para pengikut yang ada.

Berikut beberapa tugas yang dikerjakan oleh admin sosial media:

- Mengatur jadwal untuk posting konten foto dan video; terdapat waktu atau jam-jam terbaik untuk mengunggah konten di *instagram* untuk mendapat banyak perhatian publik. Maka dari itu, kami menentukan jadwal posting konten sesuai dengan waktu terbaik tersebut, yaitu postingan di unggah sebanyak dua kali dalam satu minggu pada pagi hari dan siang hari atau siang hari dan sore hari.
- Memposting konten foto dan video dari content creator; sebelum memposting konten, social media admin harus pandai dan cermat dalam memilih konten yang akan di publikasikan seperti misalnya memposting mengenai bahan-bahan apa saja yang dibutuhkan dalam mempraktekan Hidroponik ini
- Menulis dan meng-*edit caption* menarik dan edukatif pada setiap kontennya; dalam menulis caption pun tidak bisa sembarangan. sebelum menulis atau membuat caption biasanya kita mencari informasi terlebih dulu mengenai hidroponik dan memastikan caption yang dibuat jelas dan mudah dinikmati para pengikut
- Mengikuti atau memfollow akun-akun yang berkaitan dengan Hidroponik; seperti akun yang menjual bahan-bahan untuk menanam hidroponik dan akun yang memberi informasi tentang hidroponik.
- Berinteraksi dengan pengikut akun sosial media; seperti membalas komentar dan membagikan informasi secara langsung dengan para pengikut (followers).
- Up-to-date atau konsisten dalam menggali info terkini mengenai Hidroponik

Gambar 3.33



Gambar 3.34



Gambar 3.35



Gambar 3.36



Gambar 3.37



Gambar 3.38

hidroponik.kpguji Halooo, temen-temen semua! 🌱

Gimana temen-temen, ada yang sudah memulai untuk mencoba menanam teknik hidroponik kah?

Nah, ini salah satu contohnya; Pakcoy.

Wah, keliatan gemas dan seger banget ya daunnya! 😊 Aku juga mau jelasin sedikit apa itu Pakcoy, simak yuk?

Pakcoy itu jenis sayuran yang berasal dari "famili cruciferous" yang masih satu keluarga dengan brokoli, kubis, dan kembang kol. Karena termasuk sayuran hijau, Pakcoy diyakini mengandung berbagai nutrisi penting yang baik untuk tubuh.

Hayooo, siapa disini yang suka banget sama sayur Pakcoy? 😊

#hidroponik #hidroponikpemula #hidroponikindonesia #hidroponics #bercocoktanam #ekonomis #gogreen #mahasiswaeu #kampungguji #durikepa #kebonjeruk #pakcoy #hidroponikpakcoy

Gambar 3.39

20 likes

hidroponik.kpguji Hai, hai! Kali ini kami mau berbagi informasi penting untuk teman-teman.

Menanam hidroponik memang mudah dan banyak keuntungannya. Tapi, kamu tetap harus merawat tanamanmu secara rutin seperti; tetap menjaga kelembabannya dan pastikan mendapat asupan sinar matahari yang cukup.

Foto pertama adalah hasil tunas yang memiliki kelembaban dan sinar matahari yang cukup. Tunasnya tumbuh dengan baik dan daunnya berwarna hijau segar.

Lalu bagaimana kalau salah satu atau keduanya tidak tercukupi? 😞

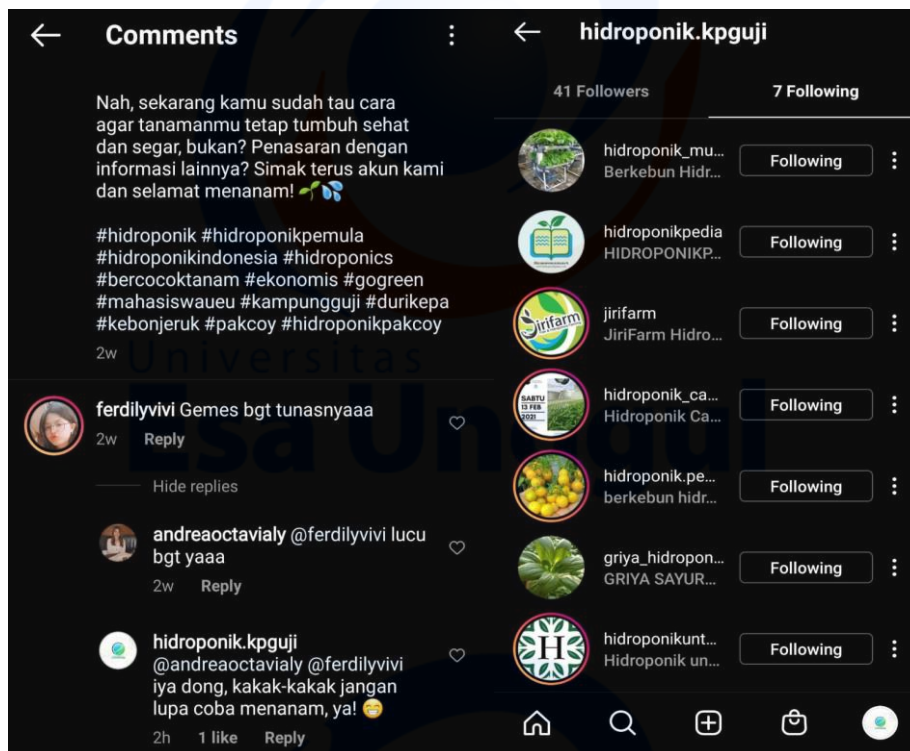
Tanaman kamu akan seperti gambar kedua, terkena "Etiolasi" atau "KuTiLang" kepanjangan dari Kurus, Tinggi, Langsing. 😞

Sebab utama dari KuTiLang ini adalah tanaman kekurangan asupan sinar matahari. Bisa jadi saat tunas mulai keluar, kita tidak cepat-cepat memberi asupan sinar matahari, atau lokasi menaruh tanaman yang tertutup. 😞

Tipsnya, pastikan lokasi tanamanmu di ruang terbuka yang memudahkan sinar matahari masuk, ya! 😊

Nah, sekarang kamu sudah tau cara agar tanamanmu tetap tumbuh sehat dan segar, bukan? Penasaran dengan informasi lainnya? Simak terus akun kami dan selamat menanam! 🌱🌿

Gambar 3.40



TANTANGAN

Sebagai admin media sosial, tentunya kami menghadapi beberapa tantangan dalam mengelola akun media sosial ini. Berikut penjelasan mengenai tantangan yang kami hadapi.

Sederhananya social media admin bertugas merancang konten, mempostingnya, lalu memastikan konten tersebut berjalan sesuai tujuan. Tapi kenyataannya admin media sosial harus bisa merangkap menjadi seorang jurnalis dalam kondisi tertentu, beberapa kondisi tersebut diantaranya adalah:

- Membuat dan memastikan informasi yang disampaikan cukup jelas dan konten yang diunggah menarik untuk para pengikut akun media sosialnya.
- Konsisten dengan jadwal yang telah ditentukan untuk mengunggah konten demi menjaga keaktifan media sosial.
- Terus menggali bahan yang menarik agar tidak kehabisan ide konten. dalam kondisi ini, kreatifitas admin media sosial diasah.

4.1 Lembar Kerja Kegiatan

4.1.1 Pra Event

Pra Event Proses perencanaan dan persiapan sesuai dengan kebutuhan, tujuan dan khalayak sasaran yang dituju. Pra Event kali ini adalah :

- Menentukan Ide
Kelompok Kita berdiskusi untuk menentukan Tema apa yang cocok, kemudian sesuai kesepakatan Bersama kita memilih tentang Hidroponik, dengan spesifik berjudul “Memperluas Pengetahuan Budidaya Tanaman Hidroponik”. Dengan

harapan masing – masing warga mulai dapat melakukan penanaman Hidroponik untuk menjaga ketahanan pangan di Lingkungan Rumah Tangga mereka.

- Lokasi
Setelah itu kita berdiskusi tentang lokasi, kemudian kita sepakat untuk memilih wilayah **RT 002 RW 002 Kampung Guji Kelurahan Duri Kepa Kecamatan Kb.Jeruk Jakarta Barat**
- Pembagian tugas
Setelah menentukan ide dan lokasi kita melakukan pembagian tugas agar bisa dijalankan segera

4.1.2 Event

Untuk menjalankan Rencana yang kita susun, kita langsung bekerja untuk melakukan kegiatan sebagai berikut. Kegiatan kita mulai dengan :

- **Survei Lokasi Pertama**
Survei lokasi kita lakukan pada tahap pertama, yaitu pada tanggal, 5 Desember 2020 untuk berdiskusi langsung dengan ketua RT setempat untuk menjelaskan tentang rencana kegiatan sekaligus melihat rumah – rumah warga setempat apakah cocok untuk dilakukan penanaman Tanaman Hidroponik. Setelah survei tersebut, kita diizinkan untuk melakukan edukasi penanaman tanaman Hidroponik di wilayah tersebut.

Gambar 4.1



- **Pembuatan Akun Instagram Hidroponik.kpguji**

Tahapan kedua adalah pembuatan akun Instagram : hidroponik.kpguji. Pembuatan akun Instagram ini dilakukan untuk pembuatan konten – konten edukasi tentang penanaman tanaman hidroponik. Kita juga memposting konten periodik dengan 2 postingan setiap minggunya.

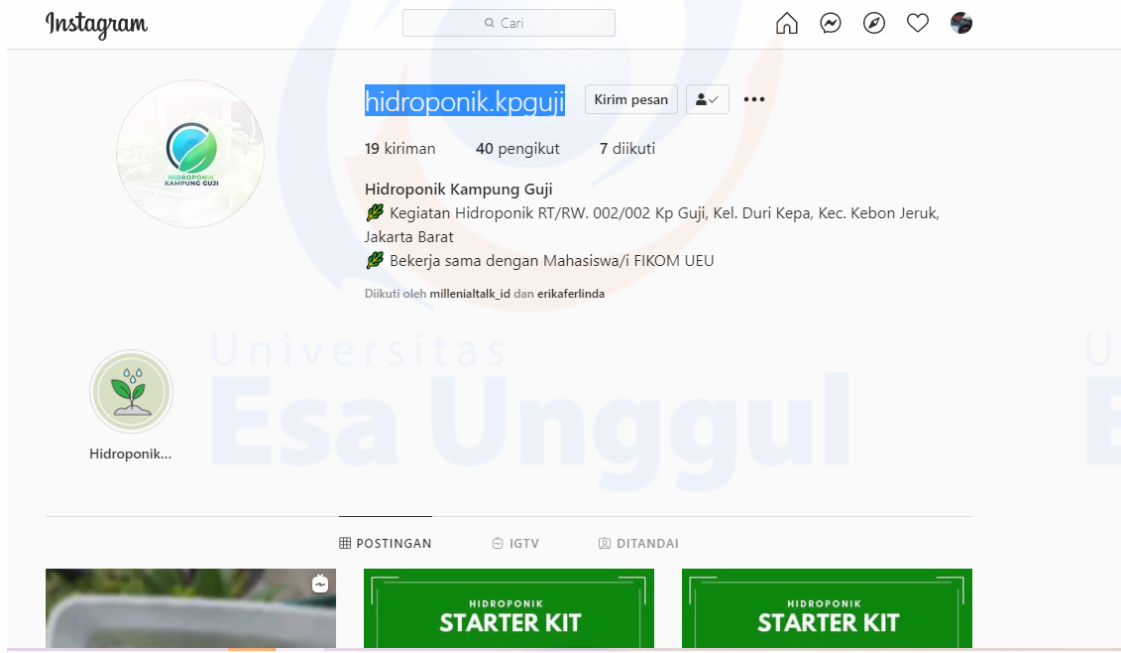
Untuk proses jangka Panjang juga, akun Instagram ini akan kita berikan kepada Ketua RT setempat setelah kegiatan ini berakhir, agar akun ini dapat dimaksimalkan dan dimanfaatkan oleh wilayah tersebut untuk kegiatan lainnya.

Kita akan menjabarkan manfaat - manfaat menanam hidroponik yang akan bisa kita nikmati (panen) dalam jangka waktu 20 hari tergantung bibit yang akan digunakan.

Peragaan Penanaman Hidroponik (Tutorial), Beberapa hal yang harus dipersiapkan yaitu: Botol bekas ukuran 1 liter, Plastik Hitam/Lakban Hitam, Cutter (memotong botol), Rookwool, Kain Flannel, Bibit, Air Nutrisi

Peserta diharapkan berfoto dan publikasi di media sosial agar kegiatan ini menjadi inspirasi bagi masyarakat luas, dan melihat perkembangan tanaman secara berkala

Gambar 4.2



Gambar 4.3



Gambar 4.4



- **Kunjungan Lokasi Kedua**

Pada survei lokasi kali ini, kita bertemu dengan perwakilan Bank Sampah di wilayah ini yaitu pada tanggal 27 Desember 2020. Disini kami mendiskusikan tentang pemanfaatan botol bekas yang bisa digunakan sebagai sarana untuk penanaman tanaman hidroponik, yang mana bisa dimanfaatkan oleh warga sekitar untuk mulai percobaan penanaman.

Gambar 4.5



- **Kunjungan Ketiga**

Pada Survei kali ini, pada 23 Januari 2021, kita bertemu Kembali dengan Ketua RT setempat, untuk menginformasikan bahwa Akun Instagram hidropnik.kpguji sudah kita buat, dan meminta bantuan kepada beliau untuk menginstruksikan kepada warga setempat untuk follow akun kita, agar para warga dapat melihat postingan kita tentang penanaman hidroponik. Kemudian kita juga memperagakan langsung cara penanaman Hidroponik kepada ketua RT setempat.

Gambar 4.6



Gambar 4.7



Gambar 4.8



- **Survei Lokasi Keempat**

Pada survei kali ini, yaitu pada 31 Januari 2021, kita memberikan Paket Starter Kit kepada Ketua RT setempat, agar dapat dibagikan ke beberapa warga sekitar agar mereka dapat memulai cara penanaman tanaman Hidroponik.

Gambar 4.9



4.1.3 Kendala selama kegiatan:

- Tidak bisa mengontrol warga untuk berinteraksi secara langsung dikarenakan pandemic mengharuskan jaga jarak dan wilayah kampung yang tidak sembarangan menerima orang luar
- Masih ada beberapa warga yang tidak memiliki akun instagram
- Sulit mendapatkan sponsor acara
- Kesehatan anggota kelompok yang sempat menurun
- Penyocokan waktu kunjungan karena bekerja
- Jarak rumah beberapa anggota yang berjauhan

4.1.4 Situasi di lapangan (Kampung guji):

- Wilayah kampung termasuk dalam golongan berlahan sempit
- Rumah yang berdempetan cocok untuk dimanfaatkan sebagai lahan hidroponik
- Lahan luas yang tersedia tidak banyak dan sudah digunakan untuk kepentingan warga

4.1.5 Iklim di kampung guji:

- Sulit mendapatkan sinar matahari yang banyak
- Mayoritas lembab
- Mengikuti cuaca di wilayah jakarta barat dengan curah hujan cukup aktif di bulan desember hingga januari

4.1.6 Hasil Kegiatan Proyek

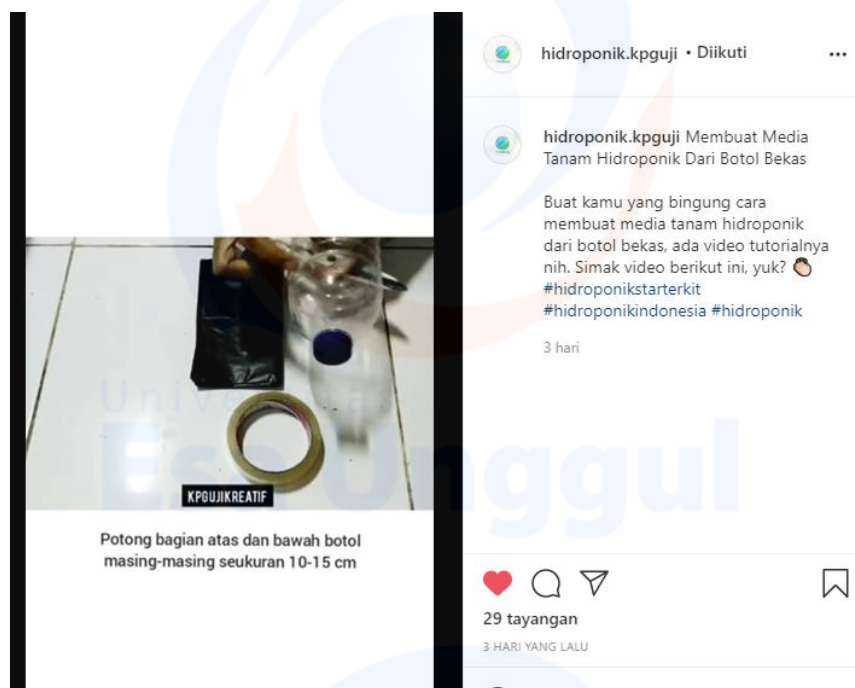
Untuk hasil kegiatan proyek kita, yang kita inginkan adalah antusias warga seberapa besar untuk mengetahui tentang cara menanam tanaman hidroponik. Dan hasil yang kita dapat, bisa dilihat dari warga sekitar yang memfollow akun Instagram kita yaitu sebanyak 40 Follower, yang artinya sebagian besar Warga tertarik dengan kegiatan ini.

Gambar 4.1



Kemudian, dari setiap postingan yang ada di Instagram hidroponik.kpguji, 20 – 30 orang melihat Postingan Video yang kita Buat. Artinya antusias warga cukup kuat untuk kegiatan edukasi kali ini.

Gambar 4.2



5.1 Kesimpulan

Sejak awal tahun 2020, Indonesia memasuki fase pandemi (virus covid-19). Berawal dari kelompok kecil yang terpapar, hingga saat ini sudah mencapai angka yang terlalu banyak.

Pandemic Covid 19 yang melanda Dunia pasti banyak menyebabkan kerugian. tidak hanya dari segi penyakit dan pendapat ekonomi. Tetapi juga mempengaruhi hal lain salah satunya adalah ketahanan pangan di lingkungan rumah tangga. Banyak masyarakat yang mengurangi budget makanan mereka, agar bisa lebih hemat. Di lain itu, beberapa warga juga

tidak berani untuk pergi ke pasar dikarenakan situasi pandemic seperti ini, sehingga stock makanan yang ada di rumah berkurang.

Untuk mengakali hal seperti itu banyak cara yang dapat salah satunya adalah bercocok tanam. Bercocok tanam menjadi salah satu strategi kreatif pun tetap produktif, yang tentunya tetap bisa dilakukan di rumah. Salah satu tipe bercocok tanam yang cukup digandrungi adalah Hidroponik.

. Hidroponik merupakan suatu metode budidaya tanaman tanpa menggunakan media tanah, tetapi memanfaatkan air/larutan mineral bernutrisi yang diperlukan oleh tanaman dan bahan lainnya. Penanaman Hidroponik di Perkotaan mampu menambah ketahanan pangan di lingkungan warga, karena mereka mempunyai stok makanan yang cukup banyak, sehingga dapat mengurangi beban pengeluaran Rumah Tangga.

Hasil dari kegiatan yang kita lakukan, dan dengan edukasi yang kita lakukan menggunakan Sosial Media Instagram untuk memberikan informasi tentang tanaman hidroponik di kampung guji, membuahkan hasil yang cukup baik. Sebanyak 41 Warga antusias untuk follow dan beberapa warga juga menyaksikan setiap postingan Instagram kita.

Kemudian untuk program jangka Panjang, rencana akun Instagram : hidroponik.kpguji akan diberikan kepada Rukun Warga setempat agar dapat diolah menjadi akun Instagram khusus wilayah tersebut dan bermanfaat untuk memberikan informasi tentang kegiatan yang sedang dilakukan oleh wilayah tersebut.

Kami berharap ini bisa menjadi dorongan untuk warga agar dapat menjalankan penanaman Hidroponik di lingkungan mereka.

DAFTAR PUSTAKA

Notoatmodjo, Soekidjo.2003.*Pengembangan Sumber Daya Manusia*.Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Atmoko Dwi, Bambang.2012.*Instagram Handbook Tips Fotografi Ponsel*. Jakarta: Media Kita

Suliha, Uha. 2002. Pendidikan Kesehatan Dalam Keperawatan. Jakarta: EGC

Jurnal

Mandibergh. 2012. Hubungan Intensitas Mengakses Sosial Media terhadap Perilaku Belajar Mata Pelajaran Produktif pada Siswa Kelas XI Jasa Boga di SMK N 3 Klaten. Dalam Yuzy Akbari Vindita Riyanti (2016). *Skripsi*. Yogyakarta: Pendidikan Teknik Boga FT Universitas Negeri Yogyakarta.

Shirky. 2008. Hubungan Intensitas Mengakses Sosial Media terhadap Perilaku Belajar Mata Pelajaran Produktif pada Siswa Kelas XI Jasa Boga di SMK N 3 Klaten. Dalam Yuzy Akbari Vindita Riyanti (2016). *Skripsi*.

Internet

<https://money.kompas.com/read/2021/01/20/060800826/ketahanan-pangan-indonesia-selama-pandemi--apa-yang-bisa-dilakukan-untuk?page=all>

Tenia, Hilda. 2017. Pengertian Media Sosial. Diakses 28/01/2018 melalui <https://www.kata.co.id/Pengertian/Media-Sosial/879>.